

KONDISI GEOGRAFI DAN PENDUDUK AMERIKA SEBELUM MIGRASI BANGSA EROPA DAN SISTEM PENJAJAHAN BANGSA SPANYOL DAN PORTUGIS DI AMERIKA

Ocha Primalia Tondang¹, Alpida Sari², Flores Tanjung³, Juan Saragih⁴, Nursalsabilah⁵, Tiara Niammusyfah⁶, Fandi Saputra Ndruru⁷, Sen Aron Simanjuntak⁸

Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia¹²³⁴⁵⁶⁷⁸

ochaprimalia@gmail.com¹, alpidasari40@gmail.com², juancarlossaragih2005@gmail.com⁴, nursalsabila814@gmail.com⁵, tiaraniammusyfah@gmail.com⁶, ndrurufandi19@gmail.com⁷, manjuntaksensi@gmail.com⁸

Informasi Artikel	Abstract
<p>Vol: 1 No: 6 Juni 2024 Halaman : 15-22</p> <p>Keywords: History America</p>	<p><i>America is a country consisting of various tribes and races originating from various parts of the world. The discoverers of the Americas before Columbus who are recognized by historians were the Vikings. Vikings are the name for the Scandinavian people who explored and plundered Europe and parts of North America starting around the end of the 8th century. Latin America has a history of heavy political and cultural influences from Spain and Portugal. Even though it is not only influenced by Spain and Portugal, most of Latin American culture is derived from Spain, so the language spoken there is mostly Spanish. American Indians are divided into many tribes that have their own cultures. Their culture is sometimes based on things that suit the conditions of their respective regions. Apart from that, the culture they have comes from the habits and beliefs they adhere to.</i></p>

Abstrak

Amerika adalah sebuah negara yang terdiri dari berbagai suku dan ras yang berasal dari berbagai belahan dunia. Penemu Benua Amerika sebelum Columbus yang diakui oleh sejarawan adalah bangsa Viking. Viking adalah sebutan untuk orang-orang Skandinavia yang pernah menjelajah dan menjarah di wilayah Eropa dan sebagian Amerika Utara mulai sekitar akhir abad ke-8. Amerika Latin mempunyai sejarah yang banyak memperoleh pengaruh sistem politik serta kebudayaan dari Spanyol dan Portugis. Meskipun tidak hanya di pengaruhi oleh Spanyol dan Portugis saja namun sebagian besar kebudayaan Amerika Latin diperoleh dari Spanyol hingga bahasa yang diterapkan di sana sebageian besar adalah bahasa Spanish. Indian Amerika terbagi menjadi banyak suku yang mempunyai kebudyaan tersendiri. Kebudayaan mereka kadang didasarkan pada hal yang sesuai dengan kondisi daerah mereka masing-masing. Selain itu kebudayaan yang mereka miliki berasal dari kebiasaan dan keyakinan yang mereka anut.

Kata Kunci : Sejarah, Amerika

PENDAHULUAN

Amerika adalah sebuah negara yang terdiri dari berbagai suku dan ras yang berasal dari berbagai belahan dunia. Mereka masing-masing mempunyai budaya dan tradisi tersendiri. Namun, sebelum benua Amerika didatangi oleh para pelaut Eropa dan dikenal sebagai Amerika, benua tersebut dihuni oleh para Indian yang tersebar di seluruh benua tersebut. Penduduk asli benua Amerika tidak pernah menyebut dirinya sebagai suku Indian sebelum pelaut Eropa datang ke daerah mereka. Istilah Indian sendiri berasal dari para pelaut Eropa yang mengira mereka mendarat di India sebuah daerah di benua Asia, sehingga mereka menyebut penduduk asli tersebut sebagai "Indian". Moore menyatakan sebagai berikut: "When Columbus discovered America, he mistakenly called the people who lived there "Indians" because he thought he was near India. It was a mistake that was never corrected. The original Americans had never called themselves Indian before this" (1985:38).

Indian Amerika terbagi menjadi banyak suku yang mempunyai kebudyaan tersendiri. Kebudayaan mereka kadang didasarkan pada hal yang sesuai dengan kondisi daerah mereka masing-masing. Selain itu kebudayaan yang mereka miliki berasal dari kebiasaan dan keyakinan yang mereka anut. (Horton dan Hunt, 1998: 76)

Pada awalnya para penjelajah Eropa mengadakan pelayaran dengan kepentingan pribadi maupun ditugaskan oleh pemerintahnya. Pada dasarnya penjajahan bangsa Barat di Amerika Latin mempunyai persamaan yaitu menemukan daerah-daerah baru kemudian dikuasai dan dijadikan koloni. Perkembangan dunia pelayaran dan kebutuhan akan daerah baru baik untuk keperluan ekonomi maupun politik mendorong bangsa Eropa untuk mencari daerah kekuasaan. Khusus daerah Amerika Latin, merupakan daerah yang kaya akan sumber daya alam terutama bahan tambang yang sangat menggiurkan bangsa Eropa.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, Amerika Latin mempunyai latar belakang sejarah yang banyak memperoleh pengaruh sistem politik serta kebudayaan dari Spanyol dan Portugis. Meskipun tidak hanya di pengaruhi oleh Spanyol dan Portugis saja namun sebagian besar kebudayaan Amerika Latin diperoleh dari Spanyol hingga bahasa yang diterapkan di sana sebagian besar adalah bahasa Spanish.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan. Studi kepustakaan merupakan metode tinjauan pustaka yang pengumpulan materi-materinya dari artikel-artikel yang dijadikan sebagai referensi-referensi yang relevan dengan penelitian atau riset. Studi kepustakaan merupakan suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari suatu penelitian. Teori-teori yang mendasari masalah dan bidang yang akan diteliti dapat ditemukan dengan melakukan studi kepustakaan. Studi kepustakaan merupakan kegiatan yang diwajibkan dalam penelitian, khususnya penelitian akademik yang tujuan utamanya adalah mengembangkan aspek teoritis maupun aspek manfaat praktis. Studi kepustakaan dilakukan oleh setiap peneliti dengan tujuan utama yaitu mencari dasar pijakan/fondasi untuk memperoleh dan membangun landasan teori, kerangka berpikir, dan menentukandugaan sementara atau disebut juga dengan hipotesis penelitian. Sehingga para peneliti dapat mengelompokkan, mengalokasikan mengorganisasikan, dan menggunakan variasi pustaka dalam bidangnya.

Dengan melakukan studi kepustakaan, para peneliti mempunyai pendalaman yang lebih luas dan mendalam terhadap masalah yang hendak diteliti. Melakukan studi literatur ini dilakukan oleh peneliti antara setelah menentukan topik penelitian dan ditetapkannya rumusan permasalahan, sebelum terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penemuan Benua Amerika

Sejarah mencatat bahwa penemu Benua Amerika adalah seorang pelaut Italia bernama Christopher Columbus. Akan tetapi, dalam perkembangannya, anggapan tersebut ternyata terbukti salah. Banyak spekulasi bermunculan bahwa Columbus bukan orang pertama yang menemukan Amerika dan berinteraksi dengan penduduk aslinya. Beberapa orang dari Afrika, Asia, dan Eropa lainnya diklaim telah sampai ke Amerika jauh sebelum penjelajahan Columbus pada 1492. Kendati demikian, tidak semua klaim tersebut diterima oleh para ilmuwan dan sejarawan.

Penemu Benua Amerika sebelum Columbus yang diakui oleh sejarawan adalah bangsa Viking. Viking adalah sebutan untuk orang-orang Skandinavia yang pernah menjajah dan menjarah di wilayah Eropa dan sebagian Amerika Utara mulai sekitar akhir abad ke-8. Menurut sejarah Islandia, pemimpin bangsa Viking, Leif Eriksson, adalah orang Eropa pertama yang menemukan Amerika pada sekitar tahun 1000, jauh sebelum Christopher Columbus. Ia diduga mendirikan pemukiman di L'Anse aux Meadows, yang terletak di Newfoundland dan Labrador, Kanada. Argumen ini didukung oleh bukti sejarah dan arkeologi berupa sisa-sisa pemukiman Viking di L'Anse aux Meadows yang ditemukan oleh penjelajah Norwegia pada 1960.

Masyarakat Penduduk Asli Amerika Sebelum Kontak Eropa

Para antropolog dapat membagi penduduk asli Amerika Utara menjadi sepuluh kelompok terpisah yang disebut "wilayah budaya". Ini adalah tempat di mana masyarakatnya berbagi habitat dan karakteristik budaya yang serupa.

Arktik – Wilayah Arktik dingin, datar, dan tidak berpohon. Karena kondisi tersebut, penduduk asli yang mendiami wilayah tersebut (Alaska, Kanada, dan Greenland) merupakan kelompok kecil yang tersebar yang mengikuti migrasi anjing laut dan beruang kutub. Salah satu kelompok besar di daerah ini adalah suku Inuit.

Subarktik – Wilayah Subarktik sebagian besar berupa lahan rawa dan hutan yang terletak di pedalaman Alaska dan Kanada. Seperti halnya suku Inuit, mereka yang mendiami wilayah pedalaman juga bersifat nomaden dan mengikuti pola migrasi karibu. Kelompok keluarga kecil berpindah bersama melalui kereta luncur, sepatu salju, dan kano ringan. Dua kelompok besar dari daerah ini adalah Cree dan Ojibwa.

Timur Laut - Timur Laut jauh lebih ramah lingkungan untuk pertanian dan kelompok yang tinggal di daerah ini menanam kacang-kacangan, jagung, dan sayuran. Mereka tinggal di desa pertanian atau nelayan kecil di sepanjang pantai Amerika Utara. Kelompok-kelompok ini juga merupakan kelompok pertama yang melakukan kontak dengan para pemukim Eropa. Seringnya suku Iroquois dan Algonquin saling berkonflik membuat penduduk asli ini jauh lebih agresif terhadap orang Eropa.

Wilayah Tenggara - Wilayah Tenggara lembab dan dipenuhi tanah subur untuk pertanian. Orang-orang yang menetap di sini adalah petani ahli yang menanam tanaman pokok seperti jagung, kacang-kacangan, labu siam, tembakau, dan bunga matahari. Mereka mampu menjadi orang yang menetap dan tinggal di desa-desa kecil yang disebut "Dusun". "Lima Suku Beradab" di wilayah tersebut adalah suku Cherokee, Chickasaw, Choctaw, Creek, dan Seminole.

The Plains - The Plains terdiri dari Crow, Blackfoot, Cheyenne, dan banyak lagi. Sebelum adanya kontak dengan Eropa, masyarakat di sini bermukim, menjadi pemburu dan petani. Namun, setelah penjajah Spanyol memperkenalkan kuda, suku-suku tersebut menjadi lebih nomaden.

Bagian Barat Daya - Bagian Barat Daya terdiri dari masyarakat menetap (Hopi dan Zuni) dan nomaden (Navajo dan Apache). Para petani menetap, seperti suku Hopi, menanam jagung, kacang-kacangan, dan labu. Ini juga dikenal sebagai "Tiga Saudara Perempuan". Permukiman permanen mereka disebut sebagai "Pueblos"

The Great Basin - The Great Basin terdiri dari danau payau, dataran garam, dan gurun, memaksa orang-orang yang mendiami daerah tersebut menjadi pencari akar-akaran, biji-bijian, dan kacang-kacangan. Masyarakat juga berburu ular, kadal, dan mamalia kecil lainnya. Contoh suku di sini adalah Bannock dan Ute.

California - Daerah beriklim sedang di California terdiri dari kelompok penduduk asli Amerika dalam jumlah terbesar di benua itu, dengan perkiraan 100 suku dan sekitar 200 dialek berbeda. Meskipun terdapat banyak keberagaman, suku-suku tersebut hidup cukup damai berdampingan satu sama lain.

Pesisir Barat Laut - Melimpahnya sumber daya alam di kawasan ini, seperti salmon, berang-berang laut, dan anjing laut, memungkinkan masyarakat membuat ratusan pemukiman besar. Mereka telah menerapkan struktur sosial yang kaku dan sangat canggih; dengan status sosial ditunjukkan melalui selimut, cangkang, dan kulit binatang.

Dataran Tinggi - Mayoritas masyarakat Dataran Tinggi tinggal di desa-desa kecil yang damai di sepanjang aliran sungai. Mereka mengumpulkan buah beri liar, akar-akaran, dan kacang-kacangan sambil memancing salmon dan trout.

Penghancuran Masyarakat Penduduk Asli Amerika

Setelah "penemuan" Amerika Utara oleh Columbus pada tahun 1492, populasi penduduk asli mulai anjlok. Kekerasan, dislokasi, dan terutama penyakit, menewaskan ribuan orang, dimulai dari Pantai Timur. Demam Influenza, Cacar, Campak, dan Tifus melanda kota-kota asli, menyebabkan jumlah populasi menurun sekitar 90-95% hanya dalam waktu 100 tahun.

Ketika para pemukim Eropa terus mendesak ke Barat, penduduk asli juga terpaksa pindah dari tanah air mereka, dan wilayah mereka semakin mengecil dari tahun ke tahun. Selama pertengahan abad ke-18, dua peristiwa dahsyat terjadi baik bagi para pemukim maupun penduduk asli Amerika; yang pertama adalah penciptaan Amerika Serikat pada tahun 1776, dan yang kedua adalah penciptaan "Budaya Kuda Prajurit" Pribumi. Dataran "India" (istilah yang digunakan oleh Columbus untuk merujuk pada penduduk asli, karena ia yakin ia telah mendarat di India) yang selamat dari wabah awal penyakit, mulai memanfaatkan kuda-kuda liar yang ditinggalkan Spanyol pada masa itu. "Pemberontakan Pueblo". Hal ini membuat perburuan kerbau menjadi jauh lebih efisien, sehingga menyebabkan peningkatan populasi dan munculnya kelompok penduduk asli yang nomaden.

Pengaruh Letak astronomis Benua Amerika

1. Kondisi Iklim Benua Amerika, Wilayah Benua Amerika ini mempunyai iklim yang berlainan sesuai dengan letak wilayahnya. Di benua yang satu ini terdapat empat iklim.

- a. Iklim Kutub, Wilayah dengan iklim kutub mempunyai musim dingin yang cukup panjang dan musim panas yang sangat pendek. Iklim kutub ini ada di wilayah paling utara di Benua Amerika.
- b. Iklim Subtropis, Pada iklim ini, ada empat musim, yaitu musim dingin, musim semi, musim panas, dan musim gugur. Wilayah yang mengalami iklim ini berada di kawasan sebelah selatan dan juga kawasan paling utara.
- c. Iklim Tropis, Iklim yang satu ini membawa curah hujan dan kelembaban yang cukup tinggi dan suhu panas di sepanjang tahun. Wilayah yang mengalami iklim tropis ini antara lain kawasan Amerika Tengah dan Amerika Selatan.
- d. Iklim Gurun, Wilayah yang memiliki iklim gurun kerap kali mengalami perubahan suhu dalam tempo yang sangat cepat dan mempunyai curah hujan rendah. Iklim gurun ini meliputi kawasan-kawasan yang ada di balik pegunungan yang ada di Benua Amerika

2. Kondisi Alam Benua Amerika, Kondisi alam yang ada di Amerika Utara, Amerika Tengah, dan Amerika Selatan mempunyai karakteristik yang tidak sama. Hal itu menyebabkan kondisi bentang alam Benua Amerika mempunyai variasi tinggi. Kawasan Amerika Utara didapati pegunungan kompleks yang mana merupakan rangkaian Pegunungan Rocky.

3. Bentang Alam, Benua Amerika mempunyai kondisi bentang alam yang berbeda dan terbagi menjadi Amerika Utara, Amerika Tengah, dan juga Amerika Selatan. Kondisi alam ini menyebabkan perbedaan bentang alam seperti pegunungan, hewan, dan juga sungai.

- a. Amerika Utara, Amerika Utara membentang dari wilayah Alaska yang ada di bagian utara hingga ke wilayah Meksiko di bagian selatan. Iklim yang ada di wilayah bagian utara ini cenderung lebih dingin dibandingkan dengan wilayah benua Amerika lainnya. Pegunungan yang terkenal di Amerika Utara adalah Pegunungan Rocky yang terdiri atas Cascade, Pegunungan Sierra Madre Barat, dan Sierra Madre Nevada. Sementara kawasan lembah luas yang cukup terkenal di Amerika Utara adalah Grand Canyon.
- b. Amerika Tengah, Amerika Tengah terdiri atas pegunungan dan dataran setinggi 2.500 meter. Bagian selatan dari wilayah Amerika Tengah ini ada terusan yang menghubungkan Samudra Pasifik dengan Samudra Atlantik.
- c. Amerika Selatan, Amerika Selatan mempunyai pegunungan, dataran tinggi, dataran rendah, dan juga sungai. Pegunungan Andes merupakan gunung tertinggi yang ada di Benua Amerika yang puncaknya mencapai 6.959 mdpl. Kemudian di bagian selatan Benua Amerika, ada sungai besar yakni sungai Amazon. Sungai tersebut mengalir ke beberapa anak sungai yang ditutupi oleh hutan Amazon. Hutan

Amazon ini mempunyai berbagai flora dan fauna karena ada di iklim tropis. Contoh hewan yang hidup pada iklim tropis Amerika adalah bison, alligator, beruang, lama, jaguar, puma, monyet, kadal, ular, dan masih banyak lagi.

Sistem Pemerintahan Kolonial Spanyol Di Amerika Latin

Dari riwayat penjelajahan Spanyol atas Amerika Latin, bahwasannya penjajahan dan kolonisasi dari Spanyol itu sifat mulanya adalah petualangan belaka dari segelintir manusia yang mempunyai motivasi petualangan, hasrat akan keharuman nama pribadi, hasrat untuk memperoleh kekayaan atau sering disebut pula dengan Tiga G, yakni Gold, Glory, Gospel. Setelah ekspedisi-ekspedisi untuk menemukan wilayah-wilayah baru itu berhasil barulah raja Spanyol melegalisasikan dan melembagakan hasil-hasilnya kedalam bentuk sistem politik, pemerintahan, ekonomi, sosial dan kebudayaan yang resmi. Dengan demikian dilegalisasikan pulalah kolonialisme dan eksploitasi bangsa-bangsa Amerika Latin oleh Spanyol untuk tiga abad lamanya.

Sistem kolonial Spanyol, di semua daerah jajahan Spanyol termasuk dalam kekuasaan mahkota Spanyol, di pegang oleh seorang raja yang memiliki kekuasaan eksklusif atas rakyat, kekayaan alan, perdagangan dan pemerintahan.

Perdagangan Kolonial Spanyol Di Amerika Latin

Untuk mengawasi perdagangan dengan dunia baru serta untuk mencegah orang-orang Inggris, Perancis, dan Belanda, Spanyol tiap tahun mengirimkan dua armada yang di konvoi oleh Angkatan laut Spanyol ke Amerika Latin. Satu Armada dikirim ke Veracruz (Meksiko) dan yang lainnya dikirim ke Panama. Untuk memonopoli perdagangan, Spanyol menganut sistem ekonomi merkantilisme. Politik kolonial Spanyol di Amerika Latin pada umumnya didasarkan untuk mengeksploitasi kekayaan setempat, terutama bahan tambang emas, perak, dan batu permata, baik untuk mendukung industri, maupun untuk menumpuk kekayaan Sepanyol. Negara jajahan dijadikan sebagai media untuk memperkuat perdagangan dunia atau berfungsi sebagai "Market Forces" yang baru, selain itu Spanyol juga mencari tenaga murah bagi kepentingan ekonominya, antara lain dengan sistem perbudakan dan pemerasan. Karena adanya monopoli perdagangan yang dilakukan oleh Spanyol memberikan dampak yaitu hanya mempeerkaya orang-orang Spanyol dan menimbulkan sakit hati rakyat Amerika Latin, pajak dan bea hanya dibebankan kepada orang-orang Creol, Mestizo, dan Indian seperti pajak atas tanah, pajak jual beli, pajak garam, pajak ekspor dan impor serta pajak barang-barang tambang".

Sistem Pemerintahan Kolonial Portugal

Bangsa Portugis pertama kali datang ke Amerika Latin pada tahun 1394. Ekspedisi yang dilakukan oleh Bangsa Portugis lebih awal dibandingkan dengan ekspedisi yang dilakukan oleh Bangsa Spanyol. Ekspedisi Bangsa Portugis dipimpin oleh Pangeran Henry. Pangeran Henry berambisi untuk mengembangkan kejayaan Portugal untuk melakukan penjelajahan dan menemukan ute baru ke kawasan yang kaya akan rempah-rempah, emas dan perak. Melalui kepeloporan Henry, bangsa Portugis memperoleh emas dari Afrika dan menjadikan jalur Portugal dan pantai Afrika Barat sebagai jalur perdagangan mereka Pada tahun 1487 Bartolomeu Dias menemukan Tanjung Harapan dan Vasco da Gama pada tahun 1497 mencapai pelabuhan-pelabuhan India setelah itu dilanjutkan oleh Pedro Alvares Cabral yang berusaha berlayar ke India, tetapi karena dia terbawa arus maka pada tahun 1500 ia terdampar dan menemukan Pantai Brasil. Dalam ekspedisi Pedro Alvares Cabral ke Brasil pada tahun 1500 merintis kekuasaan bangsa Portugis atas wilayah Amerika Selatan. Para penguasa dan pedagang daerah yang disinghahinya ditaklukan dan dijadikan daerah taklukan Portugal.

Pembagian Wilayah Admistratif

Seluruh Brazilia dibagi dalam distrik yang dinamakan captaincy, yang diperintahkan oleh seorang donatorio, yang dalam abad ke-18 diganti oleh jabatan gubernur. Tiap distrik dibagi dalam municipality/kotamadya, yang mempunyai satu dewan kota yang dinamakan camara, yang anggotanya

dipilih dari para tuan tanah besar, pedagang besar dan orang-orang aristocrat. Golongan masyarakat di Brazilia dibagi dalam tiga golongan atas dasar sosial ekonomi mereka.

1. Golongan tertinggi: golongan aristocrat yang terdiri atas pasar pegawai tinggi, para pemilik perkebunan besar (fazendeiros) dan para pemilik pertambangan besar. Golongan ini menikmati semua fasilitas politik, sosial, ekonomi.
2. Golongan menengah: terdiri atas para pedagang, tuan tanah kecil dan para cerdik pandai seperti: ahli hukum, dokter, pengarang dan seniman. Golongan ini menuntut perubahan dalam pemerintahan dan perdagangan bebas guna mendorong usaha dan kemajuan.
3. Golongan terendah: terdiri atas orang-orang negro, baik bebas atau pun budak, orang mulatto, orang cafuses (darah campuran Indian-Negro) dan orang Pardos (darah campuran dari berbagai suku bangsa).

Munculnya Kaum Bandeirantes

Bandeirantes adalah budak Portugis di Brazil yang melakukan ekspedisi menjelajahi wilayah Brasil selama abad 17 dan di tahun-tahun awal abad 18. Tujuan mereka adalah untuk menemukan emas, batu, dan memenjarakan Indian yang akan dijual sebagai budak. Setiap bandeira harus diatur dan dibayar oleh seseorang yang harus menjadi kaya dan berani, orang-orang ini akan menjadi lebih kaya dan lebih dihormati oleh komunitas. Orang-orang dari berbagai latar belakang ras campuran yang berpartisipasi dalam Bandeiras berhak untuk menuai beberapa-rampasan yang, mereka menerima budak India gratis sebagai pembayaran untuk usaha mereka.

Bandeirantes sangat penting dalam pembentukan wilayah Brasil. Banyak kota-kota modern tumbuh sekitar tambang yang ditemukan oleh Bandeirantes. Pada tahun 1750, dengan kekuatan Perjanjian Madri, perbatasan baru disesuaikan, menurut perjanjian, tanah akan menjadi milik siapa pun menempatnya. Jadi, semua desa-desa yang didirikan oleh Bandeirantes menjadi milik Portugis. Kebanyakan Bandeiras mulai di Sao Paulo. Beberapa Bandeirantes paling terkenal: Bartolomeu Bueno da Silva, Fernao Dias Pais, Antonio Rodrigues Arzao. Antonio Pires de Campos, Bartolomeu Bueno de Siqueira. Paling berani dari semua Bandeirantes adalah Raposo Tavares dari 1649-1651, ia memimpin bandeira mencapai Paraguay, kemudian pindah di hutan. Amazon, dan akhirnya mencapai sungai Amazon.

Sistem Pemerintahan Kolonial Prancis Di Amerika

Prancis mulai menjajah Amerika pada abad ke-16 dan berlanjut ke abad-abad berikutnya saat membangun kerajaan kolonial di Belahan Barat. Prancis membangun koloni di sebagian besar Amerika Utara bagian timur, di sejumlah pulau Karibia, dan di Amerika Selatan. Sebagian besar koloni dikembangkan untuk mengekspor produk seperti ikan, beras, gula, dan bulu. Saat mereka menjajah Dunia Baru, Prancis membangun benteng dan organisasi yang akan menjadi kota seperti Quebec dan Montreal di Kanada ; Detroit, Green Bay, St. Louis, Cape Girardeau, Mobile, Biloxi, Baton Rouge dan New Orleans di Amerika Serikat ; dan Port-au-Prince, Cap-Haïtien (didirikan sebagai Cap-Français) di Haiti, Cayenne di Guyana Prancis dan São Luís (didirikan sebagai Saint-Louis de Maragnan) di Brazil .

Faktor Penyebab Kolonial Prancis Di Amerika

Revolusi Perancis merupakan salah satu dari revolusi besar dunia yang mampu mengubah tatanan kehidupan masyarakat. Revolusi Perancis merupakan suatu periode sosial radikal dan pergolakan politik di Perancis. Di mana memiliki dampak bagi sejarah Perancis sendiri, bagi Eropa, dan pengaruh ke beberapa negara dunia. Revolusi Perancis adalah gerakan revolusioner yang mengguncang Perancis antara 1787 dan 1799. Namun, mencapai klimaks di Perancis pada 1789. Oleh karena itu, istilah konvensional menunjukkan akhir dari rezim lama di Perancis. Banyak faktor yang melatarbelakangi terjadinya Revolusi Perancis, diantaranya adalah:

1. Kemarahan terhadap absolutisme Kerajaan
2. Kemarahan terhadap signeurialisme di kalangan kaum buruh, para petani, dan sampai batas tertentu kaum borjuis.
3. Bangkitnya gagasan-gagasan kaum pencerahan.

4. Utang nasional yang tidak terkendali, yang disebabkan dan diperparah oleh sistem pajak yang tidak seimbang.
5. Situasi ekonomi yang buruk, yang sebagian disebabkan oleh keterlibatan Perancis, dan bantuan terhadap Revolusi Amerika.
6. Kelangkaan makanan di bulan-bulan menjelang revolusi.
7. Kemarahan terhadap hak-hak istimewa kaum bangsawan dan dominasi dalam kehidupan politik oleh kelas profesional yang ambisius.
8. Kebencian terhadap intoleransi agama.
9. Kegagalan Louis XVI menangani gejala-gejala ini secara efektif.

Dari banyak faktor yang ada dan sebab-sebab terjadinya Revolusi Perancis yang paling mendominasi adalah karena keserakahan Raja Louis XVI dan Maria Antoinette (istri Raja Louis XVI), yang mempergunakan uang rakyat untuk kepentingan pribadinya. Oleh karena itu, ketika rakyat mengetahui tindakan yang dilakukan oleh rajanya yang sewenang-wenang, rakyat mulai memberontak dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan menyerbu penjara Bastille, dan mengambil kebijakan hukuman mati berupa pemenggalan kepada Raja Louis XVI dan istrinya Maria Antoinette. Revolusi di Perancis tak bisa dilepaskan dari sosok Napoleon Bonaparte. Ia terlahir dari keluarga bangsawan, pada tanggal 15 Agustus 1769 di sebuah pulau bernama Corsica. Kecerdasannya, membuat ia melesat cepat di dunia militer. Hampir seluruh daratan Eropa berada dalam genggamannya.

Berakhirnya Revolusi Prancis

Dalam perjalanan revolusi, Napoleon Bounaparte menjadi “sang Penyelamat”, menyelamatkan Perancis dari gempuran negara-negara berkoalisi, bahkan oleh rakyat kemudian beliau diangkat menjadi kaisar. Pada perang koalisi VI, tahun 1814, Perancis dikalahkan oleh pasukan koalisi dan Napoleon dibuang ke pulau Elba. Pada tahun 1815 Napoleon meloloskan diri dan terjadi perang koalisi ke VII, akhirnya Perancis dapat dikalahkan kembali dan Napoleon dibuang ke pulau St. Helena. Revolusi Perancis membawa pengaruh yang sangat luas , secara politis lahirnya paham-paham baru seperti liberalism, demokrasi, dan nasionalisme sebagai perkembangan dari semboyan revolusi liberte, egalite, dan fraternette. Secara ekonomis, penghapusan sistem ekonomi feodalis, terjadinya industrialisasi di Eropa akibat bloc kade ekonomi Inggris oleh Napoleon, dan Inggris kehilangan pasar di Eropa. Revolusi Perancis tidak hanya membawa pengaruh besar di daratan Eropa tetapi juga telah meluas ke berbagai benua hingga ke Indonesia.

Menurut Marx mengenai Revolusi Perancis bahwa Perancis merupakan negeri yang lain daripada yang negeri lain. Perjuangan kelas historis berakhir sebagai penentu, yang secara konsekuen mewujudkan garis-garis besar bentuk politik yang berubah-ubah. Pada zaman pertengahan, Perancis dahulu adalah negeri teladan dalam hal monarki yang bersatu dan bersandar pada pangkat-pangkat sejak zaman Pencerahan ; namun Perancis kemudian menghancurkan feodalisme pada waktu revolusi besar. Perjuangan proletariat yang bangkit menentang borjuasi yang berkuasa secara tajam, dan akurat.

KESIMPULAN

Sistem kolonisasi antara spanyol dan portugis sudah tentu berbeda. Hal ini dapat dilihat dari kebijakan-kebijakan antara spanyol dan Portugal di amerika latin. Penjajahan spanyol atas amerika latin tidak hanya mengeksploitasi sumber daya alamnya saja melainkan spanyol juga membayar hal tersebut dengan mendirikan sekolah-sekolah maupun universitas dan pembangunan gereja. Berbeda lagi dengan penjajahan Portugal di amerika latin, Portugal sama sekali tidak pernah memperhatikan pendidikan sekolah maupun universitas bahkan pembangunan gereja pun sangat sedikit adanya. Sistem pemerintahan antara spanyol dan Portugal jelas sangat berbeda, spanyol dama sistem pemerintahannya berpusat pada raja spanyol yang kemudian dalam pelaksanaannya diserahkan kepada gubernur yang mempunyai kekuasaan yang besar tetapi diawasi oleh mahkamah agung. Sedangkan Portugal pada mulanya di Brazilia diperintah oleh seorang Gubernur lalu pada tahun 1763 jabatan Gubernur Jendral

ini diganti oleh seorang Wakil Raja. Wakil Raja Portugis di Brazilia tidak terlalu besar kekuasaannya karena Wakil Raja Portugis hanya mempunyai wewenang mengumpulkan/memungut pajak, menjaga keamanan pantai terhadap bajak laut dan perdagangan gelap serta memaksakan pemerintahan Portugis atas rakyat Brazilia.

Prancis memulai penjajahannya di Amerika pada abad ke-16 dan terus membangun kerajaan kolonial di Belahan Barat selama beberapa abad berikutnya. Mereka mendirikan koloni di sebagian besar Amerika Utara bagian timur, sejumlah pulau Karibia, dan di Amerika Selatan, dengan fokus utama pada ekspor produk seperti ikan, beras, gula, dan bulu. Selama proses penjajahan ini, Prancis membangun benteng dan organisasi yang menjadi cikal bakal kota-kota seperti Quebec dan Montreal di Kanada, serta sejumlah kota di Amerika Serikat seperti Detroit, New Orleans, dan lainnya.

Faktor-faktor yang mendorong kolonialisasi Prancis di Amerika antara lain adalah kemarahan terhadap absolutisme kerajaan, perlawanan terhadap struktur sosial feodal, penyebaran gagasan Pencerahan, beban utang nasional yang membebani rakyat, situasi ekonomi yang buruk, dan ketidakpuasan terhadap dominasi kelas bangsawan dalam politik. Salah satu faktor pendorong terpenting adalah ketidakpuasan terhadap keserakahan Raja Louis XVI dan Maria Antoinette, yang memanfaatkan uang rakyat untuk kepentingan pribadi mereka. Revolusi Perancis pada akhirnya memuncak dalam penggulingan monarki dan terjadinya perang melawan koalisi negara Eropa. Revolusi ini akhirnya membawa Napoleon Bonaparte ke tampuk kekuasaan, yang pada akhirnya berhasil menaklukkan sebagian besar Eropa sebelum ditaklukkan kembali oleh koalisi negara Eropa. Revolusi Perancis memiliki dampak yang luas, tidak hanya secara politis dan ekonomis di Eropa, tetapi juga di seluruh dunia, termasuk pengaruhnya yang meluas hingga ke Indonesia. Menurut Marx, revolusi ini menandai pergolakan kelas historis dan mengubah bentuk politik dan ekonomi yang ada pada saat itu.

REFERENCES

- Hidayat Mukmin, *Pergolakan di Amerika Latin Dalam Dasawarsa ini*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1981
- Habibah, Umi dan Bagus Muslih Aa'arif. (2019). *Sejarah Amerika*. Semarang: ALPRIN.
- Subono, Nur Iman. *Dari adat ke politik: transformasi gerakan sosial di Amerika Latin*. Marjin Kiri, 2017
- D.K. Kolit, *Sejarah Amerika Latin*. Kupang: Nusa Indah, 1973.
- http://repo.unand.ac.id/43179/1/21_4_Ferdinal%20dkk_Warna%20Warni%20Dalam%20Budaya%20Amerika.pdf
- <https://oxfordre.com/americanhistory/display/10.1093/acrefore/9780199329175.001.0001/acrefore-9780199329175-e-3?print>
- http://eprints.undip.ac.id/21864/2/BAB_I_II_III_IV_V.pdf
- <https://www.gramedia.com/literasi/batas-wilayah-benua-amerika/>
- <https://silau.siakkab.go.id/assets/docs/dokumen/2021-01-02-lkpd-kondisi-alam-negara-amerika-serikat.pdf>
- http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/JUR_PEND_SEJARAH/196110141986011-NANA_SUPRIATNA/Bangsa_Amerika/BAB_II_Bangsa_Amerika.pdf
- Triseptyo.blogspot.co.id//konflik-spanyol-amerika-latin